

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada triwulan II 2025 adalah sebagai berikut :

52. Pada April 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau sebesar 2,22 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,52. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,11 persen dengan andil inflasi sebesar 0,66 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,50 persen dengan andil inflasi sebesar 0,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,92 persen dengan andil inflasi sebesar 0,28 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,28 persen dengan andil inflasi sebesar 0,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,15 persen dengan andil inflasi sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,04 persen dengan andil inflasi sebesar 0,56 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,78 persen dengan andil inflasi sebesar 0,09 persen; kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran sebesar 1,09 persen dengan andil inflasi sebesar 0,08 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,07 persen dengan andil inflasi sebesar 1,03 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok transportasi sebesar -0,32 persen dengan andil inflasi sebesar -0,04 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,93 persen dengan andil inflasi sebesar -0,04 persen. Tingkat Inflasi month to month (m-to-m) bulan April sebesar 1,29 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Lubuk Linggau bulan Januari sebesar 1,92 persen.

Pada April 2025, tingkat inflasi y-on-y Kota Lubuk Linggau sebesar 2,22 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,92 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk April 2024 sebesar 2,45 persen, sedangkan tingkat inflasi y-on-y untuk April 2023 sebesar 4,27 persen.

Tabel Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year(y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan April 2023–2025  
Tabel Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year(y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan April 2023–2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (m-to-m)	0,35	0,36	1,29
Year to Date (y-to-d)	0,83	0,73	1,92
Year on Year (y-on-y)	4,27	2,45	2,22

Tingkat Inflasi Year onvYear (y-on-y) Kota Lubuk Linggau

bulan April, 2023– 2025 (Persen)

29. Pada Mei 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau sebesar 1,85 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,29. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,74 persen dengan andil inflasi sebesar 0,23 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,48 persen dengan andil inflasi sebesar 0,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,77 persen dengan andil inflasi sebesar 0,26 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,66 persen dengan andil inflasi sebesar 0,13 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,55 persen dengan andil inflasi sebesar 0,04 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,12 persen dengan andil inflasi sebesar persen; kelompok pendidikan sebesar 1,78 persen dengan andil inflasi sebesar 0,09persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,45 persen dengan andil inflasi sebesar 0,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 13,92 persen dengan andil inflasi sebesar 1,02 Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok transportasi sebesar -0,15 persen dengan andil inflasi sebesar -0,02 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,99 persen dengan andil inflasi sebesar -0,04 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) bulan Mei 2025 sebesar -0,21 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Lubuk Linggau bulan Mei 2025 sebesar 1,71 persen.

Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Mei, 2023-2025 (Persen)

Tingkat Inflasi (1)	2023 (2)	2024 (3)	2025 (4)
Month to Month (m-to-m)	0,13	0,14	-0,21
Year to Date (y-to-d)	0,96	0,87	1,71
Year on Year (y-on-y)	3,40	2,51	1,85

Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau

bulan Mei, 2023- 2025 (Persen)

1. Pada Juni 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau sebesar 2,07 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,41 persen. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,29 persen dengan andil inflasi sebesar 0,38 persen; Kelompok Pakaian dan Alas Kaki sebesar 0,48 persen dengan andil inflasi sebesar 0,03 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,36 persen dengan andil inflasi sebesar 0,12 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,83 persen dengan andil inflasi sebesar 0,05 persen; kelompok transportasi sebesar 0,01 persen dengan andil inflasi sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,89 persen dan tidak memberikan andil yang signifikan terhadap inflasi; kelompok pendidikan sebesar 1,78 persen dengan andil inflasi sebesar 0,09 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,36 persen dengan andil inflasi sebesar 0,10 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,50 persen dengan andil inflasi sebesar 1,07 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,55 persen dengan andil inflasi sebesar 0,23 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,55 persen dengan andil inflasi sebesar 0,02 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) bulan Juni 2025 sebesar 0,11 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Lubuk Linggau bulan Juni 2025 sebesar 1,82 persen.

Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Juni, 2023-2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (m-to-m)	0,25	-0,10	0,11
Year to Date (y-to-d)	0,21	0,77	1,82
Year on Year (y-on-y)	2,78	2,16	2,07

Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan , 2023- 2025 (Persen)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kota Lubuk Linggau dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang masih di datangkan dari daerah lain mengingat lahan pertanian/perkebunan yang lebih sempit di bandingkan kabupaten/Kota lainnya di Sumatera Selatan. Selain itu mayoritas masyarakat Kota Lubuk Linggau yang beragama islam menjadikan lonjakan harga bahan pangan saat-saat menjelang hari raya keagamaan yang memiliki frekuensi cukup tinggi.

Klasifikasi permasalahan :

Ketersediaan pasokan :

- Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan

Keterjangkauan harga :

- Resiko gejolak harga pada saat menyambut bulan suci Ramadhan

Kelancaran distribusi :

- Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kota Lubuk Linggau didatangkan dari luar daerah terutama kabupaten Rejang Lebong sehingga kelancaran distribusi sangat berpengaruh

Komunikasi efektif :

Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Lubuklinggau pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Kota Lubuklinggau menjadi Kota yang Heterogen dengan sektor unggulan pada sektor perdagangan dan jasa. Mengingat Kota Lubuklinggau merupakan wilayah yang terletak di posisi paling Barat dari Wilayah Provinsi Sumatera selatan dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dimana Kabupaten Rejang Lebong dikenal sebagai penghasil komoditas tanaman Holtikultura terbesar di Provinsi Bengkulu maka sangat memungkinkan untuk melakukan Kerja Sama Antar Daerah dalam rangka mendorong peningkatan Koordinasi antar daerah terhadap pemenuhan pasokan pangan sebagai salah satu langkah dalam pengendalian inflasi. Terdapat 3 hal penting dalam pengendalian inflasi nasional, yaitu;

**Pertama**, tren kenaikan inflasi saat ini disebabkan oleh kenaikan harga pangan bergejolak, sehingga GNPIP (Gerakan Nasional pengendalian Inflasi Pangan) menjadi urgensi tersendiri untuk mengatasi gejolak harga tersebut agar tingkat inflasi *volatile foods* dapat turun dibawah 5%.

**Kedua**, upaya pengendalian inflasi perlu diperkuat dengan mencermati bagaimana dampak rambatan kenaikan BBM dan efektivitas subsidi penyangga sosial, guna menjaga daya

beli masyarakat.

**Ketiga**, pemerintah Kota Lubuklinggau dalam rangka melakukan upaya kongkrit terkait tindak lanjut langkah-langkah Mitigasi ancaman Dampak El Nino terhadap inflasi di Sumatera Selatan khususnya Kota Lubuklinggau.

1. Melaksanakan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia.

Kegiatan pemantauan harga dilakukan setiap hari oleh petugas dari disperindag untuk dilaporkan di system pemantauan pasar dan kebutuhan pokok (SP2KP). Adapun komoditi yang dipantau antara lain : beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, cabe merah, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, jagung pipilan, garam halus, kedelai, ikan segar, semen, biji kontruksi, baja ringan, triplek, kayu balok, kayu papan, paku, pupuk, benih dan gas LPG 3 kg. selain itu disperindag juga melakukan pemantaun harga kebutuhan pokok lainnya yang melekat secara tupoksi pada disperindag kota lubuklinggau.

Kegiatan pemantauan stok pangan yang dilakukan petugas dinas ketahanan pangan setiap minggunya dengan mendata stok yang di bulog, distributor pedagang grosir, dan pedagang eceran. Kegiatan pemantauan ini bertujuan untuk tercapainya ketersediaan bahan pangan utama dengan harga yang stabil dan tersedianya data panel/informasi harga dan pasokan pangan di tingkat produsen, pedagang grosir dan pedagang eceran secara berkala.,

Adapun komoditi yang menjadi objeknya antara lain : komoditi beras, jagung, bawang merah, bawang putih, cabe besar, cabe rawit, daging sapi, daging ayam, telur ayam, gula pasir, minyak goreng, dan tepung terigu. Variable yang menjadi tolak ukurnya adalah stok awal, jumlah produksi, barang yang diimpor, barang yang diekspor, ketersediaan barang dan perkiraan kebutuhan.

#### **A. Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah dan Langkah Kongkret Upaya Pengendalian Inflasi Daerah Kota Lubuk Linggau Triwulan II Tahun 2025**

1. Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah
2. Mengikuti Rapat Koordinasi

Hari / tanggal : Senin / 14 April 2025

Tempat : Command Center Pemkot Lubuk Linggau

LUBUK LINGGAU-Wakil Wali Kota Lubuk Linggau, H Rustam Effendi, menghadiri sekaligus mengikuti rapat koordinasi (rakor) pengendalian inflasi tahun 2025 yang dirangkaikan dengan sosialisasi penyelenggaraan Sekolah Unggulan Garuda via zoom meeting di Command Center Bumi Silampari, Senin (14/4/2025). Rakor tersebut dipimpin Plt Sekjen Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Tomsu Tohir.

Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Mendikristek) Republik Indonesia, Stella Christie mengatakan Pemerintah Indonesia melalui Kemendikristek telah meluncurkan program unggulan pendidikan yang diberi nama SMA Unggulan Garuda.

Program ini bertujuan untuk menciptakan sekolah-sekolah unggulan yang dapat menampung dan mengembangkan potensi siswa-siswa berbakat dan berprestasi. Dengan adanya program ini, pemerintah berharap dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan sumber daya yang memadai bagi siswa-siswa berbakat dan berprestasi. Program SMA Unggulan Garuda diyakini dapat menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan menciptakan generasi muda yang berprestasi dan berbakat. Program ini akan dilaksanakan dengan seleksi ketat untuk memilih siswa-siswi berbakat dan berprestasi, serta penyediaan kurikulum yang dirancang khusus untuk mengembangkan potensi siswa. Dengan demikian, SMA Unggulan Garuda diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Oleh karena itu, Pemerintah daerah diharapkan mengajukan pengusulan lahan untuk pembangunan SMA Unggul Garuda. Sementara itu, dalam rakor pengendalian inflasi minggu kedua bulan April, Kepala BPS, Amalia Adininggar Widyasanti mengemukakan Inflasi adalah perubahan harga dari waktu ke waktu, bukan level harga itu sendiri. Artinya, inflasi yang rendah tidak selalu berarti bahwa harga-harga sudah rendah, tetapi hanya berarti bahwa perubahan harga-harga tersebut tidak terlalu besar.

Perbedaan Inflasi dan Level Harga Inflasi dapat mencerminkan perubahan harga, tetapi tidak dapat mencerminkan secara pasti tentang level harga.

Level harga yang tinggi dengan perubahan harga yang sedikit dapat tercermin dalam inflasi yang rendah, meskipun level harganya sebenarnya sudah tinggi. Ada dua faktor penyebab inflasi, yaitu faktor eksternal, seperti fluktuasi harga komoditas global (minyak, emas, dll) dan faktor internal, seperti kebijakan harga yang diatur pemerintah (diskon listrik, dll). Oleh karena itu lanjut dia, pentingnya memahami Inflasi, perlu menganalisis perubahan harga dan level harga. "Dengan demikian, kita dapat memahami apakah inflasi tersebut disebabkan oleh perubahan harga yang besar atau kecil, dan apakah level harga sudah tinggi atau rendah," ungkapnya. menyebabkan deflasi, tetapi tidak berarti bahwa daya beli masyarakat menurun. Ini hanya berarti bahwa harga listrik telah disesuaikan oleh pemerintah.

## 2. Mengikuti Rapat Kordinasi

Hari / tanggal : Senin /21 April 2025

Tempat : Commad Center Pemkot Lubuk Linggau

## 3. Mengikuti Rapat Koordinasi

Hari / tanggal : Senin / 28 April 2025

Tempat : Command Center Pemkot Lubuk Linggau

Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

## 4. Mengikuti Rapat Koordinasi

Hari / tanggal : Senin / 5 Mei 2025

Tempat : Command Center Pemkot Lubuk Linggau

LUBUK LINGGAU-Staf Ahli Wali Kota Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan, H Kamaludin bersama Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM, H Heri Zulianta mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) Pengendalian Inflasi tahun 2025 yang digelar Kementerian Dalam Negeri secara virtual melalui Zoom Meeting di Command Center Pemkot Lubuk Linggau, Senin (5/5/2025). Rakor yang dipimpin oleh Sekjen Kemendagri, Tomsu Tohir, menekankan pentingnya peran kepala daerah dalam memantau dan menekan angka inflasi di masing-masing wilayah. Tomsu menegaskan, setiap awal bulan, dalam rapat dijelaskan angka inflasi bulan sebelumnya sedangkan bagi kepala daerah yang wilayahnya inflasi tinggi diminta menjelaskan langkah serta kendala yang dihadapi. "Setiap daerah harus saling bekerja sama melalui mekanisme suplai antarwilayah agar inflasi dapat dikendalikan secara nasional," ujarnya. Dalam rapat tersebut, Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Badan Pusat Statistik (BPS), Pudji Ismartini, memaparkan perkembangan inflasi April 2025. Disebutkan bahwa tarif listrik untuk pelanggan pascabayar kembali normal pada April, seiring berakhirnya program diskon Maret lalu. Untuk komoditas hortikultura, produksi cabai merah dan bawang merah mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya, sementara cabai rawit justru meningkat. Pemerintah bersama penyedia layanan telekomunikasi Telkomsel juga memberikan diskon hingga 50 persen untuk paket internet selama periode lebaran dan Hari Raya Nyepi, guna menjaga kestabilan jaringan. Pudji juga menyampaikan, harga emas dunia terus menunjukkan trend kenaikan hingga akhir April. Adapun data inflasi nasional April 2025 menunjukkan inflasi bulanan (month-to-month) sebesar 1,17%, inflasi tahunan (year-on-year) sebesar 1,95%, dan inflasi tahun kalender (year-to-date) berada pada angka 1,56%. Inflasi bulanan tertinggi disumbang oleh kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga, serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya seperti emas. Sementara itu, deflasi tercatat pada kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan akibat adanya diskon tarif seluler.

#### 5. Mengikuti Rapat Koordinasi

Hari / tanggal : Senin / 19 Mei 2025

Tempat : Command center Pemkot Lubuk Linggau

Wali Kota Lubuk Linggau, H Rachmat Hidayat melalui Plt Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan, H Heri Zulianta bersama pejabat OPD terkait menghadiri sekaligus mengikuti rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Koperasi Merah Putih secara virtual via zoom meeting di Command Center Kota Lubuk Linggau.

#### 6. Melaksanakan Rapat Persiapan Pelaksanaan Operasi Pasar

Hari / tanggal : Kamis / 26 Mei 2025

Tempat : Command Center Pemkot Lubuk Linggau

Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

#### 7. Mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor)

Hari / tanggal : Rabu / 04 juni 2025

Tempat : Command center Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

Wakil Wali Kota Lubuk Linggau, H Rustam Effendi, mengikuti rapat koordinasi Pengendalian Inflasi tahun 2025 yang digelar oleh Kementerian Dalam Negeri secara virtual melalui zoom meeting. Kegiatan ini dilaksanakan di Command Center Pemkot Lubuk Linggau, Rabu (04/06/2025). Rakor tersebut dipimpin langsung Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri, Toms Tohir. Dalam arahannya, Toms menekankan pentingnya peran aktif kepala daerah dalam memantau dan mengendalikan inflasi di wilayah masing-masing. "Setiap awal bulan, dalam rapat akan disampaikan angka inflasi bulan sebelumnya. Bagi daerah dengan tingkat inflasi yang tinggi, kepala daerah diminta untuk menjelaskan langkah-langkah yang telah dilakukan serta kendala yang dihadapi," ujar Toms. Ia juga menegaskan perlunya sinergi antarwilayah dalam pengendalian harga dan distribusi barang. "Setiap daerah harus saling bekerja sama melalui mekanisme suplai antarwilayah agar inflasi dapat dikendalikan secara nasional," tambahnya. Dengan adanya koordinasi dan evaluasi rutin seperti ini, diharapkan pemerintah daerah, termasuk Kota Lubuk Linggau, dapat terus meningkatkan langkah-langkah strategis dalam menjaga kestabilan harga dan daya beli masyarakat.

#### 8. Mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor)

Hari / tanggal : Selasa / 10 juni 2025

Tempat : Command center Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

Wakil Wali Kota Ikuti Rakor Pengendalian Inflasi 2025 Bersama Kemendagri  
LUBUK LINGGAU-Wakil Wali Kota Lubuk Linggau, H Rustam Effendi, mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Tahun 2025 bersama Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) melalui Zoom Meeting, yang digelar di Command Center Kota Lubuk Linggau. Rapat ini dipimpin Wakil Menteri Dalam Negeri, Bima Arya, yang menyampaikan pentingnya fleksibilitas dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pemerintahan daerah, termasuk pelaksanaan rapat atau pertemuan di hotel.

Relaksasi ini bertujuan untuk mendukung perputaran roda perekonomian daerah, khususnya sektor perhotelan dan pariwisata, dengan tetap mengedepankan urgensi dan substansi kegiatan.

"Yang terpenting adalah roda perekonomian berjalan sehingga ekosistem perhotelan dan pariwisata dapat kembali hidup," ujarnya.

Dalam laporan terkait inflasi, beberapa komoditas strategis mengalami penurunan harga, seperti minyak goreng, bawang putih, cabai merah, dan cabai rawit. Namun, terdapat sedikit kenaikan pada komoditas beras di zona 1, 2, dan 3. Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS, Pudji Ismartini, memaparkan perkembangan inflasi bulan Mei secara historis dari tahun 2021 hingga 2025. Menurutnya, inflasi tertinggi terjadi pada Mei 2022 sebesar 0,40 persen, sedangkan terendah terjadi pada Mei 2025 yang justru mengalami deflasi sebesar 0,37 persen. Komponen inti inflasi masih mendominasi, terutama pada tahun 2025, dengan kontribusi terbesar berasal dari tarif pulsa ponsel, emas perhiasan, dan kopi bubuk. Sementara itu, komoditas pangan seperti tomat, beras, dan timun juga memberikan andil terhadap laju inflasi. Indeks Perkembangan Harga (IPH) berdasarkan data SP2KP hingga 5 Juni 2025 menunjukkan bahwa pada minggu pertama Juni, sebanyak 12 provinsi mengalami kenaikan IPH, satu provinsi stabil, dan 25 provinsi mengalami penurunan IPH dibandingkan bulan sebelumnya.



Peningkatan IPH tertinggi di Pulau Sumatera tercatat di Kabupaten Aceh Barat Daya sebesar 5,84 persen, didorong oleh kenaikan harga daging sapi, ayam ras, dan beras. Di Pulau Jawa, kenaikan tertinggi terjadi di Kabupaten Jombang dengan nilai.

#### 9. Mengikuti Rakor

Hari / tanggal : Senin / 16 juni 2025

Tempat : Command center Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

LUBUK LINGGAU-Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Lubuk Linggau, H Trisko Defriyansa mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) Pengendalian Inflasi Tahun 2025 yang digelar oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) secara virtual melalui Zoom Meeting, bertempat di Command Center Pemkot Lubuk Linggau.

Rakor tersebut dipimpin langsung Sekretaris Jenderal Kemendagri, Tomsy Tohir, yang dalam arahnya menekankan pentingnya percepatan pelaksanaan program-program prioritas Presiden RI pada bulan Juni 2025.

Beberapa program prioritas yang disoroti antara lain:

Program Makan Bergizi Gratis: Masih banyak daerah yang belum mengusulkan lahan untuk dapur Sekolah Pusat Penyedia Gizi (SPPG).

Tercatat, pada minggu pertama sebanyak 260 Pemda belum mengusulkan, minggu kedua 231 Pemda, dan minggu ketiga sebanyak 191 Pemda.

Program Pembangunan Tiga Juta Rumah: Pemerintah daerah yang belum menetapkan Peraturan Kepala Daerah (PERKADA) terkait pembebasan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) serta retribusi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), masing-masing tercatat pada minggu ketiga sebanyak 5 Pemda untuk BPHTB dan 6 Pemda untuk PBG.

Pemeriksaan Kesehatan Gratis: Jumlah Puskesmas (PKM) yang belum melaksanakan Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) menurun dari 779 PKM di minggu pertama, menjadi 751 di minggu kedua, dan 723 di minggu ketiga.

Koperasi Merah Putih: Desa dan kelurahan yang belum mengadakan Musyawarah Khusus untuk pembentukan koperasi mengalami penurunan jumlah, dari 7.031 desa/kelurahan di minggu pertama menjadi 3.875 di minggu ketiga.

Sekolah Rakyat: Masih terdapat 189 Pemda yang belum mengirimkan data usulan calon lahan pembangunan Sekolah Rakyat hingga minggu ketiga.

Selain pembahasan program prioritas, fokus rakor juga tertuju pada pengendalian inflasi khususnya pada komoditas pangan seperti beras, minyak goreng (Minyak Kita), cabai merah, dan cabai rawit yang mengalami lonjakan harga menjelang Hari Raya Idul Adha. Tomsy Tohir meminta agar pemerintah daerah segera mengambil langkah cepat agar harga-harga tersebut kembali stabil dalam waktu singkat.

#### 10. Mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor)

Hari / tanggal : Senin / 23 juni 2025

Tempat : Command center Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

Pejabat Pemkot Lubuk Linggau Ikuti Rakor Inflasi

LUBUK LINGGAU-Wali Kota Lubuk Linggau, H Rachmat Hidayat melalui staf Ahli II Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, H Kamaludin, didampingi pejabat OPD terkait menghadiri sekaligus mengikuti rapat koordinasi pengendalian Inflasi tahun 2025. Rakor

tersebut dipimpin langsung Sekretaris Jenderal Kemendagri, Tomsu Tohir, secara virtual via zoom meeting di Command Center Kota Lubuk Linggau

#### 11. Mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor)

Hari / tanggal : Senin / 30 juni 2025

Tempat : Command center Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

Pejabat Pemkot Lubuk Linggau Ikuti Rakor Inflasi

LUBUK LINGGAU-Pemerintah Kota (Pemkot) Lubuk Linggau melalui OPD terkait mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang dirangkaikan dengan Strategi Menjaga Pertumbuhan Ekonomi dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) secara virtual melalui Zoom Meeting di Command Center Pemerintah Kota Lubuk Linggau, Senin (30/6/2025).

Rapat ini dipimpin langsung Wakil Menteri Dalam Negeri, Ribka Haluk. Dalam arahannya, Ribka menekankan dua poin penting yang menjadi perhatian pemerintah pusat, yakni pencapaian target pembangunan rumah rakyat dan implementasi sosialisasi Surat Keputusan Bersama (SKB) Tiga Menteri.

“Dari target nasional sebanyak tiga juta rumah per tahun, saat ini baru terealisasi sekitar seratus ribuan unit. Kami harap pemerintah daerah, baik gubernur, wali kota, maupun bupati, dapat secara aktif mensosialisasikan program ini, terutama terkait SKB yang belum tersampaikan secara masif ke masyarakat,” ujar Ribka Haluk.

Dalam kesempatan yang sama, Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin juga memaparkan evaluasi pelaksanaan Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) yang menjadi salah satu program prioritas Presiden RI.

Budi menyampaikan bahwa program ini telah diluncurkan sejak awal 2025 dan menargetkan 50 juta jiwa untuk menjalani pemeriksaan kesehatan secara gratis.

“Ada tiga program prioritas Kementerian Kesehatan yang harus menjadi perhatian daerah. Pertama, program cek kesehatan gratis bagi masyarakat; kedua, pembangunan 66 rumah sakit dari tipe D menjadi tipe C di wilayah terpencil; dan ketiga, penurunan angka kasus TBC. Program ini memiliki dampak elektoral yang tinggi dan menjadi peluang bagi kepala daerah untuk menunjukkan kinerja dan kepeduliannya terhadap masyarakat,” terang Menkes. Dalam sesi pembahasan pertumbuhan ekonomi, turut disoroti pula kenaikan harga pangan yang menjadi faktor utama dalam peningkatan indeks harga konsumen. Komoditas seperti beras, cabai rawit, bawang merah, dan daging ayam disebut sebagai penyumbang utama inflasi di berbagai daerah.

#### **B. Menjaga Pasokan Bahan Pokok dan Barang Penting**

TPID Kota Lubuk Linggau melalui kabag Perekonomian bersama Dinas Pertanian mendampingi tim dari BI dalam rangka survei lanjutan terkait usulan Bantuan Pengereng Padi untuk Kelompok Tani di kelurahan Eka Marga Koordinasi bersama Dinas Pertanian dan Pihak BI dalam rangka Survei terkait Usulan Bantuan Pengereng Padi sebagai bagian dari upaya menjaga pemenuhan prasarana untuk ketersediaan pasokan bahan pangan beras.

#### **C. Melaksanakan Pencanaan Gerakan Menanam**

## Pelaksanaan Panen Raya

Hari/tanggal : Kamis /5 Juni 2025

Tempat : Jl. Sriwijaya Kelurahan Taba Pingin

Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II

Wali Kota Lubuk Linggau Panen Raya Jagung Kuartal II Dukung Swasembada Pangan LUBUK LINGGAU- Wali Kota Lubuk Linggau, H Rachmat Hidayat melakukan panen raya Jagung Kuartal II dalam rangka mendukung Swasembada Pangan Tahun 2025 di Jl.Sriwijaya Kel. Taba Pingin Kec. Lubuk Linggau Selatan II. Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, via zoom menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Kapolri dan seluruh jajaran Polri atas dedikasi mereka dalam mendukung swasembada pangan serta menjaga keamanan dan stabilitas negara. Presiden menekankan pentingnya objektivitas dalam menilai capaian dan tantangan bangsa. Ia mengajak semua pihak untuk bekerja terarah dan penuh keyakinan, seraya menyoroti keberhasilan Indonesia dalam menjaga ketahanan pangan, khususnya produksi beras di tengah krisis global. “Kita harus seperti padi, makin berisi makin menunduk. Kesopanan adalah kekuatan. Jangan mudah menyerah atau saling menjatuhkan,” ujarnya. Presiden juga menegaskan bahwa swasembada pangan adalah kunci kemerdekaan sejati, dan mendorong setiap provinsi untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangannya.

Wali Kota Lubuklinggau, H Rachmat Hidayat, mengapresiasi suksesnya panen raya yang digelar bersama POLRI, TNI, petani, dan masyarakat. Ia menyebut kegiatan ini sebagai bentuk sinergi positif antar seluruh elemen dalam mendukung program unggulan Presiden RI menuju swasembada pangan.

“Kolaborasi ini menunjukkan komitmen bersama untuk memanfaatkan potensi pertanian, termasuk mengaktifkan lahan-lahan tidak produktif yang selama ini belum dimanfaatkan,” ujar Wali Kota. Lebih lanjut, ia mendorong kerja sama antara pemilik lahan dan berbagai pihak agar tanah kosong dapat dikelola untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Ia juga meyakini bahwa program ini tidak hanya memperkuat swasembada pangan, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Lubuklinggau.

Turut dihadiri Kapolres Lubuk Linggau, AKBP Adhitia Bagus Arjunadi, Sekda, H Trisko Defriyansa, jajaran OPD Pemkot Lubuk Linggau.

### **D. Berkoordinasi dengan Penghasil Komoditi untuk Kelancaran Pasokan**

Melakukan Kunjungan bersama TIM TPID Provinsi Sumatera Selatan ke Provinsi Sumatera Barat dalam rangka rencana kerja Sama Antar daerah

Hari/Tanggal : 24 Juni s/d 25 Juni 2025

Tempat : PemProv Sumbar (Kota Padang, Kabupaten Solok dan

Kabupaten Tanah Datar)

### **E. Melakukan Pemantauan Harga dan Stok untuk Memastikan Kebutuhan Tersedia**

Melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan melakukan kegiatan Pemantauan Harga secara rutin ke Pasar dalam wilayah Kota Lubuk Linggau

#### **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

1.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Lubuk Linggau untuk Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan Koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Lubuk Linggau dan Koordinasi dengan TPID Provinsi Sumatera Selatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi Komoditas Pangan di Kota Lubuk Linggau.
  2. Dalam rangka penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Lubuk Linggau perlu dilaksanakan Rapat Tekhnis yang diinisiasi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Lubuk Linggau dan dipimpin oleh Kepala Daerah guna menghasilkan kebijakan terkait upaya-upaya yang akan dilakukan dalam rangka penanggulangan Inflasi.
  3. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.
  4. Menjalin sinergisitas tim tpid untuk mencapai tujuan menuju inflasi yang rendah dan terkendali.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Lubuk Linggau pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan kesepakatan/kerjasama Antar Daerah dengan daerah penghasil Komoditi guna memenuhi kebutuhan akan komoditi penyumbang inflasi.
2. Meningkatkan koordinasi dan sinergisitas baik antar tim TPID Kota Lubuklinggau, Tim TPID Provinsi Sumatera Selatan dan pihak Bank Indonesia
3. Melaksanakan sidak ke pasar dan pengawasan distributor dalam rangka memastikan ketersediaan stok
4. Melakukan pemantuan harga dalam rangka memastikan daya beli masyarakat sehingga tidak terjadi lonjakan harga.
5. Mengoptimalkan potensi daerah di bidang pertanian dan perikanan.
6. Mengoptimalkan realisasi/penyaluran BTT untuk mendukung pengendalian inflasi

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.